

EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Nur Ayu Yunianti¹, Mardiana Puji Lestari², Siwi Padmasari²

INTISARI

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronis akibat kerusakan dan ketidakmampuan sel beta pankreas dalam memproduksi insulin, sehingga kadar gula darah tidak terkontrol. Terapi DM berlangsung dalam jangka waktu yang panjang hingga seumur hidup, sehingga membutuhkan pengobatan yang rasional untuk mencapai keberhasilan terapi. Penggunaan obat yang tidak rasional menyebabkan kegagalan terapi, gula darah tidak terkontrol, menimbulkan penyakit penyerta atau komplikasi sehingga angka morbiditas dan mortalitas meningkat.

Tujuan Penelitian: Mengevaluasi rasionalitas penggunaan obat antidiabetik pasien rawat jalan DM tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode Januari-Desember 2024.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental yang bersifat deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 91 pasien, dan dianalisis secara univariat menggunakan *microsoft excel*. Dinyatakan rasional apabila memenuhi 5 parameter ketepatan yaitu tepat pasien menggunakan pedoman IONI 2017 dan *Drugs.com*, tepat indikasi menggunakan IONI 2017, tepat obat, tepat dosis dan tepat frekuensi menggunakan pedoman Perkeni 2021.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian pasien DM tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul mayoritas berusia 55-65 tahun (53,84%), perempuan (63,74%), memiliki penyakit penyerta/komplikasi hipertensi (21,79%) dan menggunakan kombinasi 2 antidiabetik oral (39,56%) yaitu kombinasi metformin dan glimepirid (26,37%). Evaluasi ketepatan diperoleh hasil tepat pasien sebesar (92,31%), tepat indikasi (100%), tepat obat (51,65%), tepat dosis (84,62%) dan tepat frekuensi (91,21%).

Kesimpulan: Evaluasi rasionalitas penggunaan obat antidiabetik pada pasien DM tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul didapatkan hasil tidak rasional yaitu 62,64%, sehingga penggunaan obat antidiabetik belum (100%) rasional.

Kata Kunci: Antidiabetik, DM tipe 2, Rasionalitas

¹Mahasiswa Prodi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVALUATION OF THE RATIONALITY OF THE USE OF ANTIDIABETIC DRUGS IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL BANTUL

Nur Ayu Yunianti¹, Mardiana Puji Lestari², Siwi Padmasari²

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus (DM) is a chronic metabolic disease due to damage and inability of pancreatic beta cells to produce insulin, resulting in uncontrolled blood sugar levels. DM therapy lasts for a long period of time up to a lifetime, thus requiring rational treatment to achieve therapeutic success. Irrational use of drugs leads to therapeutic failure, uncontrolled blood sugar, causing comorbidities or complications, resulting in increased morbidity and mortality rates.

Objective: Evaluate the rationality of the use of antidiabetic drugs for outpatients with type 2 diabetes mellitus at Panembahan Senopati Bantul Hospital in the January-December 2024 period.

Method: This study is a descriptive non-experimental study with a retrospective approach. The study sample that met the inclusion and exclusion criteria was 91 patients, and analyzed univariately using Microsoft Excel. It is declared rational if it meets 5 parameters of accuracy, namely the right patient using the 2017 IONI and Drugs.com guidelines, the right indication using IONI 2017, the right drug, the right dose and the right frequency using the Perkeni 2021 guidelines.

Result: Based on the results of research of type 2 DM patients at Panembahan Senopati Bantul Hospital, the majority were aged 55-65 years (53.85%), female (63.74%), had comorbidities / complications of hypertension (21.79%) and used a combination of 2 oral antidiabetics (39.56%), namely a combination of metformin and glimepirid (26.37%). Evaluation of accuracy obtained the right patient results (92.31%), the right indication (100%), the right drug (51.65%), the right dose (84.62%) and the right frequency (91.21%).

Conclusion: Evaluation of the rationality of the use of antidiabetic drugs in type 2 DM patients at Panembahan Senopati Bantul Hospital obtained irrational results, namely 62.64%, so that the use of antidiabetic drugs has not been (100%) rational.

Keywords: Antidiabetic, Type 2 DM, Rationality

¹Pharmacy Study Program Student, Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Study Program, Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta